

ABSTRAK

Dewi Rosmaliza, 2026. Komparasi Fonologi Bahasa Melayu Subdialek Desa Resun dan Dusun II Tajur Resun Kabupaten Lingga. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Legi Elfitra, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Siti Habiba, Lc. M.Ag.

Kata kunci: komparasi fonologi, bahasa Melayu, subdialek, fonetik, fonemik, dialektologi.

Penelitian ini membahas komparasi fonologi bahasa Melayu subdialek Desa Resun dan Dusun II Tajur Resun Kabupaten Lingga, untuk mendeskripsikan bentuk fonologi serta persamaan dan perbedaan fonologi antara kedua subdialek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Data berupa tuturan lisan penutur asli yang diperoleh melalui observasi, wawancara, perekaman, dan pencatatan, kemudian dianalisis menggunakan analisis fonetik dan fonemik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Subdialek Desa Resun mempertahankan realisasi vokal, konsonan, dan diftong [ai], sedangkan Subdialek Dusun II Tajur Resun menunjukkan perubahan kualitas vokal, penambahan bunyi [ʔ] dan [h] pada posisi akhir kata, penghilangan bunyi [h] pada posisi awal kata, penyisipan vokal [ə], serta perubahan diftong. Analisis fonemik menunjukkan adanya pola perubahan bunyi yang sistematis, yaitu /a/ → /ə/, /o/ → /u/, /u/ → /o/, /ai/ → /əi/, penambahan /ʔ/ dan /h/ (paragog), penghilangan /h/ (afesis), penyisipan /ə/ (epentesis), dan penghilangan /ʔ/ (apokop). Dari 57 kosakata yang dianalisis, terdapat 17 kosakata yang memiliki persamaan fonologi dan 40 kosakata yang menunjukkan perbedaan fonologi. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua subdialek memiliki hubungan kekerabatan yang erat meskipun memperlihatkan variasi fonologis yang sistematis.

ABSTRACT

Dewi Rosmaliza, 2026. Comparative Phonology of Malay Subdialects in Resun Village and Dusun II Tajur Resun, Lingga Regency. Tanjungpinang. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Legi Elfitra, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Siti Habiba, Lc. M.Ag.

Keywords: comparative phonology, Malay, subdialect, phonetics, phonemics, dialectology.

This study discusses the comparative phonology of the Malay language subdialects of Resun Village and Dusun II Tajur Resun Regency, Lingga Regency to describe the phonological forms as well as the similarities and differences in phonology between the two subdialects. This study uses a qualitative approach with a comparative descriptive research type. Data in the form of native speaker's oral speech obtained through observation, interviews, recordings, and notes, then analyzed using phonetic and phonemic analysis. The results of the study indicate that the Resun Village Subdialect maintains the realization of vowels, consonants, and diphthongs [ai], while the Dusun II Tajur Resun Subdialect shows changes in vowel quality, the addition of sounds [ʔ] and [h] at the end of words, the removal of sounds [h] at the beginning of words, the insertion of vowels [ə], and changes in diphthongs. Phonemic analysis shows a systematic pattern of sound changes, namely /a/ → /ə/, /o/ → /u/, /u/ → /o/, /ai/ → /əi/, the addition of /ʔ/ and /h/ (paragog), the deletion of /h/ (apheresis), the insertion of /ə/ (epenthesis), and the deletion of /ʔ/ (apocope). Of the 57 vocabularies analyzed, there are 17 vocabularies that have phonological similarities and 40 vocabularies that show phonological differences. These findings indicate that the two subdialects have a close kinship despite showing systematic phonological variations.